

**STRATEGI PENGELOLAAN ORGANISASI  
*CICILIA BALLET SCHOOL*  
DI JAKARTA BARAT**

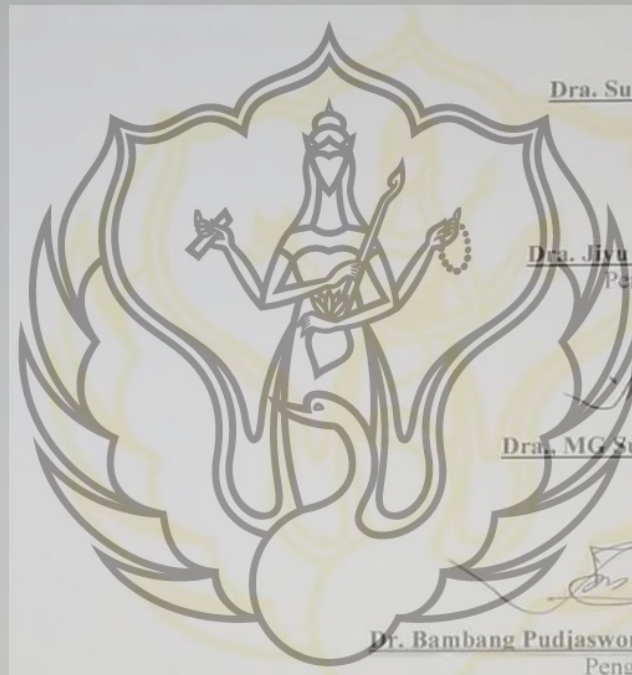


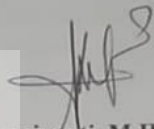
Oleh:  
Aurima  
NIM: 1411520011

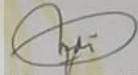
**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Dewan Penguji  
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S1  
Dalam Bidang Tari  
Genap 2017/2018**


## LEMBAR PENGESAHAN

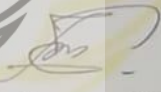
Tugas Akhir ini telah diterima  
dan disetujui Dewan Penguji  
Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Yogyakarta, 11 Juli 2018



  
Dra. Supriyanti, M.Hum  
Ketua/ Anggota

  
Dra. Jiyu Wijavanti, M.Sn  
Pembimbing I/ Anggota

  
Dra. MG Sugiyarti, M.Hum  
Pembimbing  
II/ Anggota

  
Dr. Bambang Pudjasworo, SST., M.Hum  
Penguji ahli/ Anggota

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Prof. Dr. Yudiaryani, M.A  
NIP. 195606301987032001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 11 Juli 2018

Yang Menyatakan,



Aurima

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan Rahmat-Nya yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini. Karya tulis yang berjudul “Strategi Pengelolaan Organisasi Cicilia Ballet School di Jakarta Barat” merupakan syarat terakhir untuk memperoleh gelar kesarjanaan (S-1) di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Proses penulisan yang panjang dan melelahkan merupakan tantangan dan kendala tersendiri bagi penulis. Keberhasilan yang diperoleh dilakukan hanya berbekal semangat pribadi saja tidak cukup. Akan tetapi, disadari oleh penulis bahwa keberhasilan yang dicapai berkat bantuan dari berbagai pihak yang ikut andil dalam penelitian baik berupa pemmikiran, sarana dan prasarana. Maka dari itu perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tulis kepada:

1. Ibu Dra. Jiyu Wijayanti, M.Sn , sebagai pembimbing 1 yang sudah sabar sama saya selama proses penulisan ini. Terimakasih Bu sudah mau membimbing saya selama kurang lebih 4 bulan ini
2. Ibu Dra., MG Sugiyarti, M.Hum , sebagai pembimbing II dan dosen wali saya. Terimakasih Bu atas semua kata-kata motivasi ibu selama proses perkuliahan dan proses penulisan TA ini
3. Bapak Dr.Bambang Pudjasworo, SST.,M.Hum, sebagai penguji ahli saya yang sudah bersedia menguji pertanggungjawaban saya. Terima kasih atas segala kritik dan saran untuk penulisan ini.

4. Ibu Dra. Supriyanti, M.Hum dan Bapak Dindin Heryadi S. S.Sn, M.Sn yang sudah mengizinkan saya untuk mengikuti ujian Tugas Akhir saya. Terima kasih sudah memberikan saya wadah untuk mengikuti masa perkuliahan selama 4 tahun
5. Untuk kedua orang tua saya, Bunda dan Yanda! Anak semata wayangmu udah selesai kuliah nih. Puji Tuhan banget. Makasih ya Bun, Yan sudah dukung aku dalam hal materi dan semangatnya terus menerus. *love you both!*
6. Ibu/Bapak Staff pengajar jurusan tari atas segala dukungannya dan ilmunya selama saya belajar di kampus ini.
7. Bapak/Ibu Staff karyawan jurusan tari atas segala bantuannya selama berproses di gedung ini. Terimakasih juga atas kehangatannya
8. Miss Ade (Ade Setiowobowo) sebagai narasumber utama. Terima kasih ya miss sudah membantu untuk penulisan ini. Maafkan kalo sering mengganggu kegiatannya
9. Mbak Ipah terima kasih ya mbak selama proses penulisan ini sudah banyak membantu
10. Miss Susan sebagai guru ballet. Miss, terima kasih sudah mengajarkan ballet selama beberapa tahun, terimakasih juga atas motivasi-motivasi yang diberikan dan bantuannya selama penulisan ini.
11. Jennifer Natasha Christabel sudah mau bantu menjadi model untuk pemotretan baju latihan ballet

12. Kontrakan sepuluh ribu dapet tiga, makasih Laras dan Rahma! Terima kasih Mak dan Jeng. Terima kasih banget untuk persahabatan kita selama 4 tahun ini. Terima kasih untuk saling mendukung, terima kasih untuk memberikan kehangatan dan kenyamanan di rumah ini. Walaupun kita pernah pecah, tapi inget warna hitam dan putih ya! *Keep in touch* ya!
13. Dicky sahabat hidupku, terima kasih ya ambu sudah nemenin nona 4 tahun ini dari awal masuk kuliah sampai akhirnya aku lulus juga. Terima kasih ambu udah mau dengerin curhatan nona selama kuliah, kesulitan nona, dan selalu mendukung nona dalam perkuliahan ini. *Au Toit Makasi Ambu! Au Nek is Ko!*
14. Teruntuk teman-teman saya Echy. Alip, Iki, Yurika, Galuh, Shelsa, Winda, Frizya, Elloys terima kasih untuk dukungannya hingga detik-detik terakhir menuju ujian skripsi ini
15. Kak Kezia dan Kak Tegar yang sudah menjadi kakak saya selama di Jogja, terima kasih sudah memberikan kehangatan, dukungan, semangat, doa hingga malam sebelum ujian yang tidak habisnya. Terima kasih kak, sampai berjumpa lagi
16. Tandur emas (Tari Angkatan Dua Ribu Empat Belas) terima kasih untuk kebersamaannya selama empat tahun, terima kasih udah saling mendukung dan terima kasih untuk keluarganya
17. Seluruh pihak yang tidak disebutkan namanya satu persatu telah membantu selesainya karya tulis ini

Disadari sepenuhnya bahwa karya tulis ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan serta kelemahan. Adapun yang terurai ini merupakan bagian dari kekurangan yang ada dalam diri penulis. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati diharapkan tegur sapa, saran dan kritik demi kemajuan bersama.

Yogyakarta, 11 Juli 2018



Penulis  
Aurima

## RINGKASAN

# STRATEGI PENGELOLAAN ORGANISASI CICILIA BALLET SCHOOL DI JAKARTA BARAT

Oleh: Aurima  
NIM. 1411520011

Cicilia Ballet School adalah organisasi seni tari yang secara khusus mengelola tari ballet. Organisasi tari ballet ini didirikan pada tahun 1982 oleh Ade Setiowibowo di Jakarta. Ia murid lulusan Sumber Cipta yang memang mempunyai cita-cita untuk memiliki sanggar balet. Kurikulum di sanggar ini menggunakan kurikulum *Australian Teaching of Dancing* (ATOD) dan Vaganova. *Australian Teaching of Dancing* (ATOD) merupakan sistem pembelajaran yang digunakan oleh para pengajar dengan pendekatan anatomi untuk menjelaskan suatu bentuk agar bisa terbayangkan oleh murid-murid. Vaganova merupakan sistem pembelajaran secara teoritis mengenai suatu pertunjukan ballet. Dalam perkembangannya Cicilia Ballet School mempunyai beberapa cabang sanggar di beberapa tempat, yaitu Tangerang, Jakarta Timur, Jakarta Selatan, Bekasi, Depok dan Kemang. Selama 35 tahun sanggar tari Cicilia Ballet School telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai organisasi seni, terutama di bidang pendidikan dan pertunjukan tari ballet.

Metode penelitian ini bersifat kualitatif dan berbentuk deskriptif-analisis. Deskriptif analisis adalah mendeskripsikan, membuat secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta objek yang diteliti. Pendekatan yang digunakan menggunakan pendekatan manajemen yang didalamnya terdapat proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar dapat mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Fungsi manajemen menurut George Terry R ada empat (4), yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (tindakan), dan *controlling* (pengawasan). Cicilia Ballet School dalam mempraktekan fungsi manajemen menggunakan yang sudah disederhanakan, yaitu POAC (*planning, organizing, actuating, controlling*).

Cicilia Ballet School dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen (POAC) tentu banyak rintangan yang dihadapi, tetapi tetap bisa mempertahankan kondisi dan situasi yang dihadapi oleh Cicilia Ballet School. Untuk mempertahankan kondisi seperti ini dibutuhkan metode yang digunakan secara luas untuk mengetahui situasi dan kondisi yang dihadapi oleh organisasi, baik di dalam maupun luar organisasi, melalui analisis SWOT (*strength, weakness, opportunity, threat*). Hasil dari analisis ini akan mengetahui kekuatan dan kelemahan Cicilia Ballet School. Hasilnya Cicilia Ballet School lebih tinggi presentase kekuatannya dalam mengorganisasi suatu sekolah.

**Kata kunci:** *Ballet, strategi, pengelolaan.*



## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
RINGKASAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Pendekatan Penelitian.....	7
G. Metode Penelitian.....	8
BAB II SEJARAH DAN PENDIDIKAN BALLET DI INDONESIA.....	11
A. SEJARAH BALLET.....	11
B. PENDIDIKAN BALLET DI INDONESIA.....	13
C. SEJARAH CICILIA BALLET SCHOOL.....	15
D. AKTIVITAS CICILIA BALLET SCHOOL.....	18
1. Cicilia Ballet School Pusat.....	21
2. Cabang Cicilia Ballet School.....	25
BAB III STRATEGI PENGELOLAAN CICILIA BALLET SCHOOL.....	28
A. Sarana Manajemen.....	28
1. <i>Men</i> .....	29
2. <i>Money</i> .....	31
3. <i>Materials</i> .....	32
4. <i>Machines</i> .....	34
5. <i>Method</i> .....	35

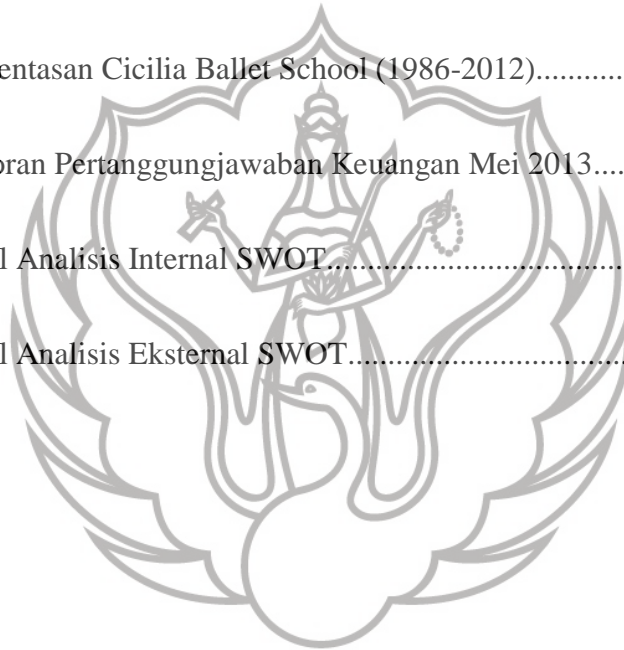
6. <i>Market</i> .....	36
B. Fungsi Manajemen.....	36
C. Pengelolaan Cicilia Ballet School.....	42
D. Strategi Pengelolaan Cicilia Ballet School .....	45
1. <i>Planning</i> (Perencanaan).....	47
2. <i>Organizing</i> (Pengorganisasian) .....	48
3. <i>Actuating</i> (Tindakan).....	50
4. <i>Controlling</i> (Pengawasan).....	64
E. Perkembangan Aktivitas Cicilia Ballet School.....	70
1. Persebaran wilayah Cicilia Ballet School.....	71
2. Prestasi.....	73
F. Analisis SWOT.....	75
BAB IV KESIMPULAN.....	79
DAFTAR SUMBER ACUAN.....	81
A. Sumber Tertulis.....	81
B. Sumber Internet.....	83
C. Narasumber.....	83
GLOSARIUM.....	84
LAMPIRAN.....	88
A. Sertifikat ATOD.....	88
B. Sertifikat <i>Workshop</i> .....	90
C. Perlengkapan Latihan Ballet Lengkap .....	91
D. Foto Bersama Narasumber 1 .....	92
E. Sebagian Koleksi Piagam.....	93
F. Kartu Bimbingan.....	94

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bentuk Anatomi yang Digunakan Dalam Sistem Pembelajaran Kurikulum ATOD.....	17
Gambar 2. Logo Cicilia Ballet School School.....	18
Gambar 3. Bagan Hubungan Kerja Cicilia Ballet School Pusat.....	20
Gambar 4. Tempat Latihan Ballet dengan Cermin dan <i>barre</i> .....	25
Gambar 5. Bagan Organisasi Cicilia Ballet School Pusat.....	38
Gambar 6. Bagan Organisasi Cicilia Ballet School Cabang.....	39
Gambar 7. Data Statistik Murid Baru Cicilia Ballet School.....	53
Gambar 8. Data Statistik Murid Cicilia Ballet School Tahun 2010-2013.....	54
Gambar 9. Pementasan Kelas Gabungan oleh cabang Etoile <i>by: Cicilia Ballet</i> .....	57
Gambar 10. Pentas Tahunan di Gedung Kesenian Jakarta tahun 2009.....	58
Gambar 11. Penerimaan Piagam <i>workshop</i> di cabang Vina Ballet di cabang Vina Ballet <i>by: Cicilia Ballet</i> .....	62
Gambar 12. Kartu Pembayaran Cicilia Ballet School.....	68
Gambar 13. Peta Persebaran Cabang Cicilia Ballet School di Jakarta.....	71
Gambar 14. Peta Persebaran Cabang Cicilia Ballet School di Tangerang.....	73

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kelas Aktif di Cicilia Pusat dan Cabang.....	23
Tabel 2. Materi Bronze Star.....	33
Tabel 3. Materi Silver Medal.....	34
Tabel 4. <i>Steakholder</i> dan Harapan <i>Steakholder</i> Cicilia Ballet School.....	44
Tabel 5. Pementasan Cicilia Ballet School (1986-2012).....	55
Tabel 6. Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Mei 2013.....	67
Tabel 7. Hasil Analisis Internal SWOT.....	76
Tabel 8. Hasil Analisis Eksternal SWOT.....	77



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tampak depan sertifikat Silver Star.....	88
Lampiran 2. Tampak belakang sertifikat Silver Stay beserta nilai yang dicapai...89	
Lampiran 3. Sertifikat <i>Wrokshop</i> di Cabang Tangerang.....	90
Lampiran 4. Tampak Depan dan Belakang kostum latihan Ballet level Bronze Medal.....	91
Lampiran 5. <i>Hairdo</i> berbentuk cepol.....	91
Lampiran 6. Sepatu Ballet berbahan kulit yang lentur dan <i>stocking</i> sebagai perlengkapan alas kaki.....	91
Lampiran 7. Ibu Ade Setiowibowo sebagai pimpinan dan pendiri Cicilia Ballet School.....	92
Lampiran 8. Beberapa koleksi piala dan piagam penghargaan Cicila Ballet School.....	93
Lampiran 9. Kartu Bimbingan Tugas Akhir.....	94
Lampiran 10. Kartu Bimbingan Tugas Akhir.....	95

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Cicilia Ballet School adalah organisasi seni tari yang secara khusus mengelola tari ballet. Organisasi tari ballet ini didirikan oleh Ade Setiowibowo pada tahun 1982 yang beralamat di Jl. Kemanggisan ilir no 15, Slipi, Komplek P dan K. Ade Setiowibowo merupakan murid lulusan Sumber Cipta yang memang mempunyai cita-cita untuk memiliki sekolah ballet. Sumber cipta merupakan sekolah ballet yang berdiri tahun 1976 di Jakarta. Sekolah ballet ini memiliki ketenaran pada masanya.<sup>1</sup> Kurikulum di sekolah ini menggunakan kurikulum *Australian Teaching of Dancing* (ATOD) dan *Vaganova. Australian Teaching of Dancing* (ATOD) merupakan sistem pembelajaran yang digunakan oleh para pengajar dengan pendekatan anatomi untuk menjelaskan suatu bentuk agar bisa terbayangkan oleh murid-murid. Vaganova merupakan sistem pembelajaran secara teoritis mengenai suatu pertunjukkan ballet.

Suatu kebudayaan dapat lestari jika ada lembaga di masyarakat sebagai wadah untuk meneruskan dan mengembangkan nilai yang terkandung dalam kebudayaan itu.<sup>2</sup> Dalam perkembangannya Cicilia Ballet School mempunyai beberapa cabang di beberapa tempat, yaitu Tangerang, Jakarta Timur, Jakarta Selatan, Bekasi, Depok dan Kemang. Selama 35 tahun Cicilia Ballet School telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai organisasi seni, terutama di bidang pendidikan dan

---

<sup>1</sup> <https://sumberciptaballet.com>

<sup>2</sup> Martin Haberman dan Tobie Meisel, 1981, *Tari : Sebagai Seni di Lingkungan Akademi*, terjemahan Ben Suharto, Yogyakarta : Akademi Seni Tari Indonesia, p. 56

pertunjukan tari ballet. Kelancaran dan keberhasilan strategi pengelolaan organisasi seni tentu tidak dapat dipisahkan dengan masalah fungsi manajemen. Fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh pimpinan dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>3</sup>

Cicilia Ballet School adalah organisasi pendidikan seni non formal yang menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan seni tari ballet. Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya tentu tidak terlepas dari fungsi manajemen dalam mencapai tujuan organisasi. Artinya, dalam menjalankan kegiatan organisasi dibutuhkan strategi pengelolaan, seperti kualitas pengelolaan dan pembinaan yang terus-menerus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, yakni peserta dan orang tua didik. Luaran pendidikan dan pertunjukan harus mengacu pada kualitas pengetahuan dan keterampilan peserta didik, sehingga fungsi manajemen berjalan efektif dan efisien.

Rekaman sejarah pertama tentang persentuhan ballet dengan Indonesia menyebut adanya kunjungan dari Anna Pavlova dan Company ke Hindia Belanda yang tiba di Batavia tanggal 21 Februari 1929, dan melakukan pertunjukan pada tanggal 8 Maret 1929. Anna Pavlova melanjutkan kunjungannya ke Bandung, Semarang dan Surabaya.<sup>4</sup> Seiring berjalannya waktu, ketika Anna Pavlova dan Company masih melakukan kunjungan, datanglah grup ballet dari Rusia yang disebut Dandr -Levitoff Russian Ballet ke Hindia Belanda pada tahun 1934 dan

---

<sup>3</sup><https://teaterku.wordpress.com/2013/03/18/organisasi-seni-pertunjukan-dan-fungsi-manajemen/>

<sup>4</sup><https://id.m.wikipedia.org/wiki/Ballet>

melakukan pertunjukan di empat kota besar yaitu Batavia, Bandung, Semarang dan Surabaya.

Dalam perjalanannya, kedua grup ballet tersebut tidak hanya mementaskan pertunjukan ballet saja, tetapi juga mengajarkan hal seputar ballet kepada masyarakat yang mempunyai ketertarikan dalam seni tari ballet. Masyarakat yang pada saat itu tertarik untuk belajar adalah Farida Oetoyo, James Danandjaja, Julianti Parani, Willy Roemers, Louis Pandelaki dan Valeska Ong. Para perintis ballet berniat akan mengadakan pertunjukan kolosal seperti yang sudah diajarkan oleh grup tari dari Belanda. Mereka juga membuat grup tari tetapi tidak bertahan lama karena mereka mempunyai kesibukan masing-masing.

Pada awal tahun 50-an mulai berdiri sekolah ballet oleh perintis ballet Indonesia (masyarakat yang belajar ballet saat itu). Pada tahun 1956 dua sekolah ballet berdiri, yaitu Namarina oleh Nanny Lubis di Jakarta yang saat ini masih aktif melakukan kegiatan belajar dan mengajar, dan sudah berganti nama menjadi Namarina Youth Dance pada tahun 2006. Sekolah ballet kedua yang lahir adalah Marlupi Dance Academy oleh Marlupi Sijangga di Surabaya. Tahun berikutnya The Jakarta Ballet School berdiri yang didirikan oleh Elsie Tjiok San Fang, kemudian pada tahun 1958 berganti nama menjadi sekolah ballet Nritya Sundara dan dibantu oleh dua perintis ballet lagi, yaitu Farida Oetoyo dan Yulianti Parani, dan pada tahun 1977 menjadi Sekolah Ballet Sumber Cipta.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, tampaknya menarik untuk diteliti mengenai strategi pengelolaan dari Cicilia Ballet School, karena



berdasarkan dari pengamatan penulis, Cicilia Ballet School mempunyai banyak cabang di banyak tempat di Jabodetabek.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang dipaparkan di atas dapat ditarik rumusan masalah yaitu Bagaimana strategi pengelolaan organisasi Cicilia Ballet School?

### **C. Tujuan**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi pengelolaan organisasi Cicilia Ballet School.

### **D. Manfaat**

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dan bagi masyarakat atau pembaca penelitian ini. Bagi peneliti, tulisan ini sangat bermanfaat bagi masa depan peneliti ketika akan membuka sekolah tari, peneliti juga mendapatkan pengetahuan mengenai manajemen pengelolaan sekolah. Manfaat lain bagi peneliti ketika melakukan penelitian adalah menjalin jejaring dengan karyawan serta pengajar di Cicilia Ballet School.

Penelitian ini tentunya bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat sekitar yang hendak mendirikan suatu sekolah tari khususnya ballet sehingga tulisan ini bisa menjadi referensi bagi pembaca, karena dalam mendirikan sekolah ballet diperlukan pengetahuan mengenai manajemen sekolah dan standar-standar pendidikan sekolah ballet yang bertaraf internasional sehingga bisa menghasilkan penari-penari ballet yang setara dengan penari ballet dengan luar negeri.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Sumber pustaka yang langsung atau tidak langsung menjadi landasan teoritis atau landasan pemikiran penelitian ini antara lain:

Achsan Permas dkk dalam buku yang berjudul *Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan* (2013). Buku ini secara khusus membahas tentang manajemen organisasi seni pertunjukan di Indonesia. Mengacu pendapat para ahli manajemen umum, dijelaskan tentang fungsi manajemen seni pertunjukan, yaitu elemen-elemen manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan pengevaluasian. Secara detail dan rinci dijelaskan pentahapan manajemen organisasi seni pertunjukan, sehingga fungsi manajemen dapat dipakai sebagai acuan untuk menganalisis strategi pengelolaan Cicilia Ballet School. Keberhasilan suatu organisasi seni tentu tidak dapat dipisahkan dengan kualitas manajemen untuk mencapai tujuan organisasi. Buku ini membantu peneliti dalam menuliskan hasil penelitian sebagai sumber acuan peneliti untuk mengetahui konsep-konsep manajemen seni pertunjukan sehingga peneliti bisa mengetahui konsep yang baik untuk masukan kepada objek penelitian. Konsep-konsep yang digunakan peneliti dalam menganalisis suatu keberhasilan organisasi seni pertunjukkan salah satunya adalah analisis SWOT yang sangat membantu peneliti untuk menganalisis keberhasilan dan kekuatan Cicilia Ballet School saat ini.

*Manajemen Sumber Daya Manusia* tulisan Henry Simamora (1998), merupakan buku yang secara khusus membahas tentang pengelolaan sumber daya manusia sebagai individu atau orang yang melaksanakan kegiatan organisasi mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengevaluasian untuk mencapai

tujuan organisasi. Hal ini terkait dengan manajemen sumber daya manusia dengan strategi bersaing, elemen-elemen manajemen sumber daya manusia yang efektif, analisis pekerjaan dan desain pekerjaan, perencanaan kepegawaian, rekrutmen sumber daya manusia, seleksi sumber daya manusia, orientasi, pelatihan dan penghematan sumber daya manusia, evaluasi kinerja, manajemen karier, kompensasi, hubungan perburuhan, hubungan karyawan internal, riset dan audit sumber daya manusia. Keseluruhan pembahasan tersebut tentu sangat bermanfaat bagi strategi pengelolaan Cicilia Ballet School. Buku ini berguna dalam menganalisis kegiatan Cicilia Ballet School dalam perencanaan, pengorganisasian, tindakan dan pengawasan dalam segala kegiatan di Cicilia Ballet School yang memerlukan sumber daya manusia, misalnya perekrutan murid, pengajar dan karyawan.

Prinsip-prinsip Manajemen yang ditulis oleh George Terry. R pada tahun 2000, membahas mengenai konsep dasar manajemen dalam organisasi, yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *leading* (pembimbingan), *staffing* (penyusunan staff) *actuating* (tindakan), dan *controlling* (pengawasan). Konsep dasar tersebut disederhanakan menjadi empat, yaitu *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* (POAC). Buku ini membantu dalam menganalisis strategi pengelolaan Cicilia Ballet School berdasarkan konsep manajemen yang dipaparkan oleh George R Terry.

Alo Liliweri, 1997, *Sosiologi Organisasi* membahas tentang model-model kepemimpinan dalam organisasi. Pemimpin yang selalu berhubungan dengan suatu kelompok, dan kepemimpinan merupakan kemampuan pemimpin untuk menjaga

stabilitas kelompok tersebut. Di dalam organisasi setiap pemimpin bertanggungjawab terhadap mereka yang menjadi anggota organisasi. Kepemimpinan ditentukan oleh karakteristik seorang pemimpin meliputi kemampuan, keterampilan dan kiat, serta kepribadian tertentu. Buku ini digunakan sebagai alur kegiatan dan aktivitas sekolah cabang yang semuanya dikontrol oleh pemimpin/pimpinan Cicilia Ballet School.

Miftah Thoha, 2003, *Kepemimpinan Dalam Manajemen Suatu Pendekatan Perilaku* membahas tentang sifat-sifat kepemimpinan yang harus selalu dijaga agar dapat mempengaruhi kinerja karyawannya. Kepemimpinan adalah suatu aktivitas untuk mempengaruhi orang-orang supaya diarahkan mencapai tujuan organisasi. Perilaku pemimpin akan bisa diterima oleh bawahan jika para bawahan melihat perilaku tersebut merupakan sumber yang segera bisa memberikan kepuasan atau sebagai suatu instrumen bagi kepuasan masa depan. Karakter pemimpin yang tegas dan pasti merupakan pemimpin yang baik. Buku ini membantu untuk menilai apakah pimpinan Cicilia Ballet School sudah menjadi pemimpin yang baik atau belum yang akan dipaparkan dalam kesimpulan.

#### **F. Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Strategi Pengelolaan Cicilia Ballet School di Jakarta Barat” menggunakan pendekatan manajemen. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar dapat mencapai

tujuan organisasi yang telah ditetapkan.<sup>5</sup> Fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh pimpinan dan pengelola dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut George Terry R ada enam (6) yaitu, *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *leading* (pembimbingan), *staffing* (penyusunan staff), *actuating* (tindakan), dan *controlling* (pengawasan) yang kemudian disederhanakan menjadi empat (4), yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (tindakan), dan *controlling* (pengawasan).<sup>6</sup> Penelitian ini menggunakan fungsi manajemen yang sudah disederhanakan, yaitu *Planning, Organizing, Actuating, Controlling* untuk membantu menganalisis strategi yang digunakan oleh Cicilia Ballet School.

### **G. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini bersifat kualitatif dan berbentuk deskriptif-analisis. Deskriptif analisis adalah mendeskripsikan, membuat secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta objek yang diteliti.<sup>7</sup> Dalam pelaksanaan penelitian dilakukan secara bertahap, yaitu tahap pengumpulan dan pemilahan data, tahap pengelolaan dan analisis data, dan tahap penulisan. Oleh karena itu, pemikiran dalam metode ini perlu dikembangkan agar dapat memberikan tafsiran yang kuat berdasarkan fakta-fakta yang dikemukakan.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> M. Manullang, 2005, *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, p. 62

<sup>6</sup> George R Terry, 2000, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Jakarta: PT Bumi Aksara, p. 4

<sup>7</sup> Sartono Kartodirjo, 1993, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*, Jakarta, Pustaka Utama, p.3

<sup>8</sup> Hadari Nawami, 1995, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, p. 63

## 1. Tahap Pengumpulan dan Pemilahan Data

Dalam tahap ini secara terstruktur dilakukan melalui studi pustaka dan studi lapangan yang dilengkapi dengan observasi, wawancara, teknik dokumentasi serta menggunakan instrumen penelitian yang dibutuhkan.

### a. Observasi

Observasi adalah penelitian yang langsung mengamati terhadap objek dan subjek penelitian untuk mendapatkan data primer dan sekunder.

### b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melibatkan nara sumber sebagai sumber data.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan berbagai sumber seperti foto dan video atau catatan yang mencatat keadaan konsep penelitian (ataupun yang terkait dengannya) di dalam unit analisa yang dijadikan sebagai obyek penelitian. Sumber data: dokumen resmi, arsip, media massa cetak, jurnal, biografi, dsb. Dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan data dengan mengumpulkan dokumen-dokumen di Cicilia Ballet School lalu mengolahnya, serta mendokumentasikan aktivitas serta lingkungan Cicilia Ballet School sebagai sarana pelengkap penulisan.

## 2. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, terutama terkait dengan data primer dan sekunder yang berhasil dikumpulkan dalam studi pustaka dan studi lapangan. Pengolahan dan analisis data memiliki makna penting dalam menentukan apakah data itu valid atau tidak,

sehingga hasilnya akan menentukan kualitas suatu penelitian. Peneliti harus memperhatikan landasan teori atau pemikiran yang terkait dengan rumusan masalah untuk memprediksi pemecahan masalah.

### 3. Sistematika Penelitian Laporan Akhir

Sistematika penelitian laporan akhir adalah tahap paripurna yang harus dilalui oleh peneliti, termasuk simpulan hasil penelitian, dan lain-lainnya. Sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- BAB I : Bab ini merupakan Pendahuluan yang didalamnya terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, pendekatan, tinjauan pustaka, metode penelitian.
- BAB II : Bab ini meliputi penjelasan mengenai sejarah ballet di Indonesia sampai sejarah Cicilia Ballet School dan aktivitas di sekolah.
- BAB III : Bab ini berisi tentang Strategi Pengelolaan Cicilia Ballet School dan perkembangan aktivitas sekolah yang berupa prestasi yang diperoleh.
- BAB IV : Bab terakhir berisi Kesimpulan yang diambil melalui tulisan ini.